

RINGKASAN

STELLA MUSTIKA AYU PUTERI. Pemeriksaan Organ Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) Akibat Infeksi Penyakit Secara Histopatologi di Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM), Jakarta Timur. Dosen Pembimbing Abdul Manan, S.Pi., M.Si.

Ikan koi merupakan jenis ikan hias yang memiliki nilai ekonomi tinggi sehingga banyak dibudidayakan oleh pembudidaya ikan hias. Penyakit merupakan kendala dalam budidaya koi yang menyebabkan kerugian bagi pembudidaya. Melihat jaringan yang abnormal pada ikan (histopatologi) merupakan salah satu cara mendeteksi penyakit pada ikan. Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah mempelajari prosedur pembuatan preparat histopatologi dari ikan koi yang terinfeksi penyakit.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BUSKIPM) Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada tanggal 12 Januari sampai 12 Februari 2015. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Prosedur pembuatan preparat jaringan di laboratorium patologi Balai Uji Standar Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu (BUSKIPM) meliputi penerimaan sampel, persiapan alat dan bahan, nekropsis, fiksasi jaringan, pengolahan jaringan, pembuatan blok parafin (*embedding*), pengirisan jaringan (*sectioning*), pewarnaan jaringan, dan pengamatan jaringan. Kelainan jaringan yang ditemukan pada ikan koi sampel adalah fusi lamela sekunder pada insang, degenerasi, *melanomacrophage center* (MMC), dan endapan pada tubuli ginjal, adanya MMC pada limfa, degenerasi dan nekrosis pada hati, dan membengkaknya *nerve fibre layer* pada retina mata.

SUMMARY

STELLA MUSTIKA AYU PUTERI. Disease Infection Koi Fish (*Cyprinus carpio*) Organ Examination with Histopathological Method at Fish Quarantine and Inspection Standar Examination Laboratory (BUSKIPM), Jakarta Timur. Lecturer Counsellor Abdul Manan, S.Pi., M.Si

Koi is the ornamental fish which have high economic value so cultured by many aquaculturist. Disease is a problem in koi culture and cause losses for aquaculturist. Histopathological is a method for detecting the disease in fish. Field Work Practice's purpose is to learn histopathological method in koi fish.

Field Work Practice held at Fish Quarantine and Inspection Standar Examination Laboratory (BUSKIPM), Setu, Cipayung, Jakarta Timur, Special Capital Region of Jakarta on 12th January 2015 until 12th February 2015. The method used in Field Work Practice is descriptive method with data collected included primary and secondary data. Data was collected by active participation, observation, interview, and literature.

Histopathological method in Pathology Laboratory of Fish Quarantine and Inspection Standar Examination Laboratory (BUSKIPM) is necropsy, tissue fixation, tissue processing, embedding, sectioning, staining, and observation tissue. Tissue disorders were found in sample of koi fish are fusion of secondary lamella in gill, degeneration, *melanomacrophage center* (MMC), and deposit in kidney tubules, MMC in spleen, degeneration and necrosis in liver, and nerve fibre layer swell in retina.